



Model Penilaian Kemampuan Bermain Sepakbola dalam *Small Side Game* bagi Pemain Usia Muda

Martin Sudaryoto[✉], Tandiyo Rahayu & Setya Rahayu

Prodi Pendidikan Olahraga, Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang

Info Artikel

Sejarah Artikel

Diterima:

Oktober 2016

Disetujui:

November 2016

Dipublikasikan:

April 2017

Keywords:

football ability assessment,

small side games,

young players

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan. Prosedur penelitian pengembangan yang digunakan meliputi; analisis produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk awal, validasi ahli, uji coba lapangan yang meliputi uji kelompok kecil dan uji kelompok besar, revisi produk, dan hasil produk pengembangan. Hasil penelitian ini adalah sebuah model penilaian kemampuan bermain sepakbola dalam *small side game* bagi pemain usia muda. Hasil perhitungan validitas instrumen menyatakan bahwa validitas sebesar 0,988. Hasil perhitungan uji instrumen keandalan data diketahui bahwa nilai reliabilitas sebesar 0,998. Simpulan bahwa; Produk penilaian kemampuan bermain sepakbola dalam *small side game* bagi pemain usia muda terbukti valid dan reliabel. Saran: (1) Pelatih sepakbola dapat menggunakan model penilaian ini untuk mengetahui tingkat kemampuan bermain pada pemain usia muda di sekolah sepakbola (SSB) yang dilatihnya. (2) Produk model penilaian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi pelatih sepakbola untuk mengembangkan produk lain dalam ruang lingkup evaluasi latihan sepakbola.

Abstract

Assessment is one of important things in a process of football practice process. Through this football ability assesment, coaches gained the right information about the progress of the players' abilities. So the players' skills in playing football could be seen on the actual situation, and it was expected this activity could increase the model of practice evaluation. This was a developmental research. The development procedure used include; analysed the developed product, develop the initial product, experts validation, small group trials and field trials, product revision, and the results of product development. Results of this research were a football ability assessment model in small side games for young players. The result of instrument validity calculation stated that the validity 0,988. The results of instruments test data reliability, it was known that the value of reliability 0,998. Conclusion of this research was that a product of football ability assessment in small side games for young players was proved to be valid and reliable. It is suggested that: (1) Assessment model to determine the football ability level of the young players at Football School (2) This assessment model product is expected as a reference for the coaches to develop other products within the scope of football practice evaluation.

© 2017 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:

Kampus Unnes Kelud Utara III, Semarang, 50237

E-mail: martinsadewa18@gmail.com

PENDAHULUAN

Meningkatkan prestasi sepakbola sebaiknya dilakukan semenjak usia dini para atlet mendapat pembinaan sepakbola secara benar, terarah dan teratur. Prestasi yang tinggi hanya dapat diperoleh dengan melakukan latihan-latihan yang direncanakan dengan sistematis dan dilakukan dalam pengawasan dan bimbingan dari pelatih. Potensi yang dimiliki pemain usia muda bisa berkembang dengan baik. Melalui adanya perencanaan latihan yang baik, maka akan menghasilkan proses latihan yang berkualitas. Kemampuan bermain sepakbola sangatlah penting karena merupakan permulaan dalam bermain sepakbola yang baik dan benar sesuai dengan cara-cara teknik masing-masing. Para pemain sepakbola diharuskan mampu menguasai teknik dasar bermain sepakbola dan dapat menerapkan dalam situasi yang sebenarnya untuk dapat memberikan variasi permainan dan menerapkan taktik atau strategi di lapangan.

Ganesha Putera (2004) Latihan *Small Side Game* merupakan suatu latihan yang berkembang, dengan menyajikan situasi permainan yang membuat pemain mendapatkan penguasaan aspek teknik, taktik, dan fisik sekaligus. Latihan *Small Side Game* lebih banyak menerapkan secara langsung latihan fisik, teknik, dan taktik dalam sebuah permainan, yang berarti pemain dituntut untuk menghadapi situasi tekanan seolah-olah dalam situasi permainan yang sesungguhnya. Selain itu, metode latihan *Small Side Game* selalu mengandung unsur fisik, teknik, taktik, dan mental, sehingga dengan menggunakan metode ini waktu akan semakin efisien (Guntur Cahyo Utomo, 2004).

Tanpa adanya penguasaan kemampuan bermain sepakbola yang baik, pemain usia muda tidak akan mampu bermain sepakbola dengan baik pula. Sejauh ini alat evaluasi pada pemain usia muda hanya dilakukan dengan menggunakan alat tes teknik dasar bermain sepakbola saja, tidak menggunakan alat tes yang mampu menggambarkan kemampuan bermain sepakbola pemain pada situasi sesungguhnya di lapangan, maka dari itu perlu adanya alat tes kemampuan bermain sepakbola sebagai alat ukur

kemampuan bermain sepakbola pada pemain usia muda. Adanya alat tes penilaian kemampuan bermain sepakbola akan memberikan informasi yang tepat kepada pelatih untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan bermain sepakbola para pemainnya dilapangan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan menggunakan model pengembangan prosedural, karena bersifat deskriptif, yaitu suatu prosedur yang menggambarkan langkah-langkah yang harus diikuti dalam menghasilkan produk. Menurut Wasis (2004) dalam setiap pengembangan dapat memilih dan menemukan langkah yang paling tepat bagi penelitiannya berdasarkan kondisi dan kendala yang dihadapi. Prosedur pengembangan dalam penelitian ini meliputi analisis produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk awal, validasi ahli, uji coba lapangan dan revisi produk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dari pengisian kuesioner oleh ahli sepakbola dan pelatih sepakbola, merupakan pedoman untuk menyatakan apakah produk model penilaian yang dihasilkan dapat digunakan untuk uji coba skala kecil dan uji skala besar.

Tabel 1. Hasil Rata-Rata Skor Penilaian Ahli Sepakbola dan Pelatih

Ahli	Hasil Rata-rata Skor Penilaian
Ahli Sepakbola I	3,8
Ahli Sepakbola II	3,3
Pelatih Sepakbola I	3,3
Pelatih Sepakbola II	3,2
Pelatih Sepakbola III	3,5

Tabel 1 hasil rata-rata skor penilaian kuesioner yang dilakukan oleh masing-masing ahli sepakbola dan pelatih sepakbola didapat rata-rata skor penilaian 3,42 atau masuk dalam kategori penilaian "**baik/tepat/jelas**". Oleh

karena itu, dapat disimpulkan bahwa produk model penilaian kemampuan bermain sepakbola dalam *Small Side Game* bagi pemain usia muda dapat digunakan untuk uji coba skala kecil dan uji skala besar setelah dilakukan revisi.

Data uji instrumen dalam penelitian ini, peneliti membuat sendiri alat ukurnya yaitu berupa skala. Peneliti menggunakan rubrik yang telah dikembangkan, rubrik yang digunakan untuk menilai akan mendapatkan hasil penilaian kemampuan mengumpan bola (*passing*), mengontrol bola (*ball control*), menggiring bola (*dribbling*) dan menembak ke gawang (*shooting*). Analisis secara kuantitatif digunakan untuk mengetahui nilai validitas dan reliabilitas skala. Hasil penghitungan validitas instrumen menyatakan bahwa validitas mengumpan bola $r_{xy} = 0,997 > r_{tabel} 0,576$, validitas mengontrol bola $r_{xy} = 0,999 > r_{tabel} 0,576$, validitas menggiring bola $r_{xy} = 0,998 > r_{tabel} 0,576$, validitas menembak ke gawang $r_{xy} = 0,959 > r_{tabel} 0,576$, sehingga instrumen dinyatakan valid. Selain validitas, hasil uji coba skala kecil di ketiga SSB yaitu SSB Terang Bangsa Kota Semarang, SSB Apac Inti Kabupaten Semarang dan SSB Mutiara Kabupaten Banyumas juga di hitung reliabilitasnya. Nilai reliabilitas antar rater sebagai berikut: (1) mengumpan bola (*passing*) 0,998, (2) mengontrol bola (*ball control*) 0,999, (3) menggiring bola (*dribbling*) 0,998, (4) menembak ke gawang (*shooting*) 1,000 sehingga instrumen tersebut dinyatakan memiliki reliabilitas dengan taraf baik.

Langkah penelitian pengembangan untuk menghasilkan produk yang telah dilakukan, maka didapat produk berupa model penilaian kemampuan bermain sepakbola dalam *Small Side Game* bagi pemain usia muda. Indikator keberhasilan produk ini adalah adanya nilai validitas dan reliabilitas yang tinggi sehingga model penilaian yang dikembangkan ini mampu menilai sesuai dengan yang dinilai. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan penilaian kemampuan bermain sepakbola dalam *Small Side Game* bagi pemain usia muda dimana sebelumnya belum pernah dilakukan penilaian yang seperti ini.

Kelebihan:

1. Penilaian kemampuan bermain sepakbola dalam *Small Side Game* bagi pemain usia muda mampu menilai kemampuan bermain pemain sesuai dengan situasi permainan yang sebenarnya.
2. Penilaian kemampuan bermain sepakbola dalam *Small Side Game* bagi pemain usia muda memiliki petunjuk penilaian pemain yang dapat dijadikan acuan oleh pelatih dalam memberikan penilaian.
3. Penilaian kemampuan bermain sepakbola dalam *Small Side Game* bagi pemain usia muda yang dikembangkan memiliki nilai validitas sebesar 0,988 dan nilai reliabilitas sebesar 0,998.
4. Perangkat model penilaian kemampuan bermain sepakbola dalam *Small Side Game* bagi pemain usia muda mudah digunakan dan mudah dipahami oleh pelatih.

Kekurangan:

1. Perbedaan kecermatan pengamatan pelatih pada saat penilaian.
2. Perbedaan kemampuan pelatih pada saat menggunakan model penilaian kemampuan bermain sepakbola dalam *Small Side Game* bagi pemain usia muda yang dikembangkan akan memberikan perbedaan pada hasil pengamatan.
3. Model penilaian kemampuan bermain sepakbola dalam *Small Side Game* bagi pemain usia muda membutuhkan alat tulis sehingga perlu dipersiapkan oleh pelatih.
4. Untuk dapat menilai pemain dalam jumlah banyak diperlukan lebih banyak penilai (pelatih)

SIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model penilaian kemampuan bermain sepakbola dalam *Small Side Game* bagi pemain usia muda terdiri dari buku model penilaian kemampuan bermain sepakbola dalam *Small Side Game* bagi pemain usia muda yang berisi tujuan, teknis pelaksanaan, indikator, rubrik penilaian, lembar pengamatan dan format

model penilaian kemampuan bermain sepakbola dalam *Small Side Game* bagi pemain usia muda.

2. Model penilaian kemampuan bermain sepakbola dalam *Small Side Game* bagi pemain usia muda mempunyai validitas sebesar 0,988.
3. Model penilaian kemampuan bermain sepakbola dalam *Small Side Game* bagi pemain usia muda mempunyai reliabilitas sebesar 0,998.

DAFTAR PUSTAKA

- Ganesha Putera 2004. Mengelola Organisasi *Small-Sided Games*. Yogyakarta: Kickoff.
- Guntur Cahyo Utomo. 2004. Mengelola Organisasi Small-Sided Games KickOff. *Referensi Sepakbola Indonesia*.